



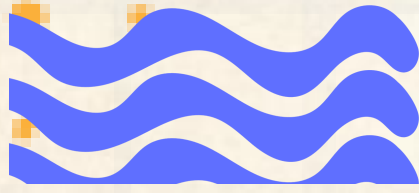
JUDUL:
**Peran Kepamimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun
Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan**

Oleh:
Moh Ra'i

Dosen Pembimbing : Dr Ida Rindaningsih, S.Pd, M.Pd

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Februari , 2026

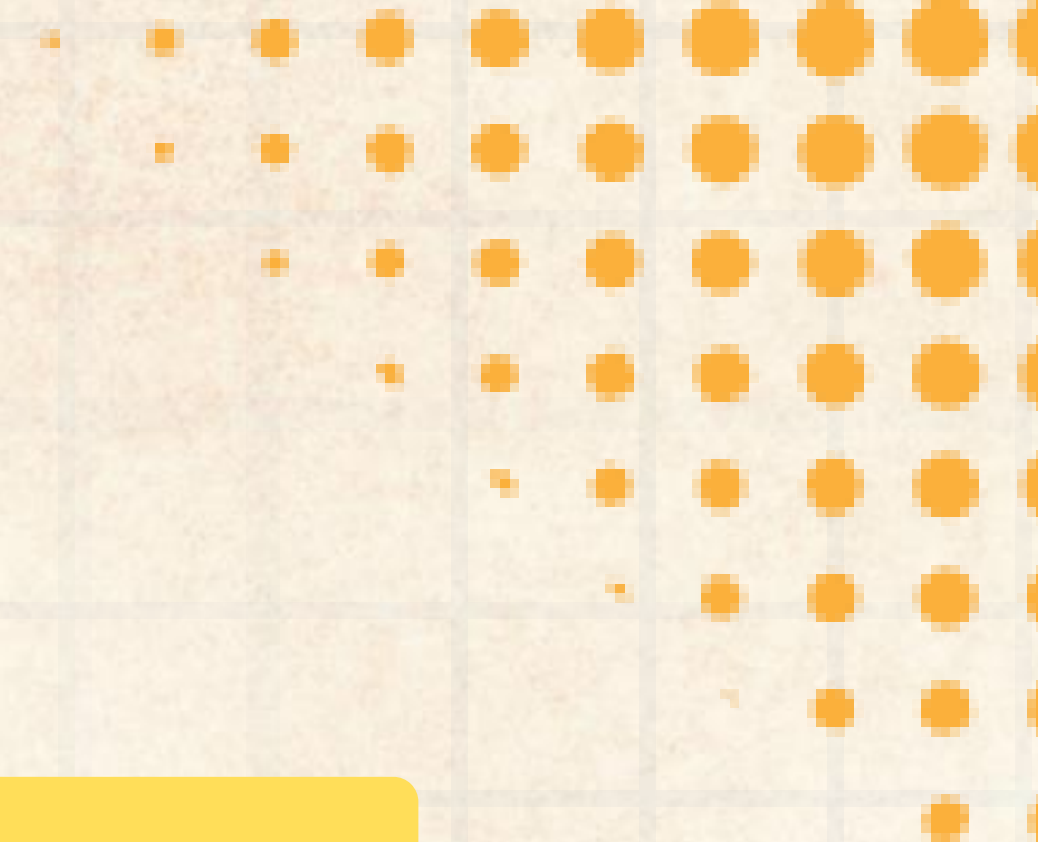
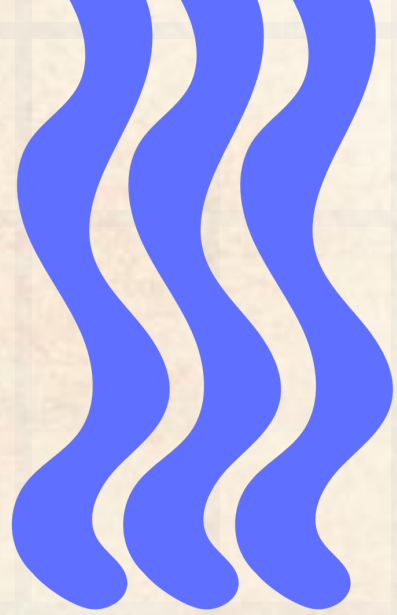
PENDAHULUAN



Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai aktor utama pembelajaran. Guru dituntut profesional dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, tidak sekadar administrasi. Kinerja optimal berdampak pada mutu sekolah dan hasil belajar siswa. Dalam organisasi sekolah, kepala sekolah berperan strategis mengelola dan mengembangkan guru. Kepemimpinannya memengaruhi motivasi, disiplin, komitmen profesional, serta berfungsi sebagai pemimpin pembelajaran yang mengarahkan, membina, dan memberdayakan guru secara berkelanjutan demi peningkatan kualitas kinerja dan capaian pendidikan nasional.

Seiring perkembangan kebijakan pendidikan dan implementasi Kurikulum Merdeka, kepala sekolah dituntut memiliki kepemimpinan adaptif dan transformatif. Kepala sekolah perlu menciptakan iklim kerja kondusif, melaksanakan supervisi berkelanjutan, serta mendorong inovasi pembelajaran. Penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan realitas empiris serta implikasinya terhadap kinerja guru, guna memberikan kontribusi teoretis dan rekomendasi praktis bagi peningkatan kinerja guru di satuan pendidikan.





RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam merencanakan dan mengarahkan kinerja guru?
1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kinerja guru?
1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membangun motivasi



METODE PENELITIAN

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan **desain deskriptif**. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berdasarkan pengalaman nyata subjek penelitian dan konteks alamiah di lingkungan sekolah.

1. Lokasi Penelitian : Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan.

1. **Subjek penelitian:** kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru

1. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

- a. **Observasi** : mengamati aktivitas kepemimpinan kepala sekolah, interaksi kepala sekolah dengan guru, pelaksanaan supervisi akademik, serta kondisi iklim kerja sekolah
- b. **Wawancara** : tujuan menggali secara komprehensif pengalaman, pandangan, serta praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru
- c. **dokumentasi** : meliputi program kerja kepala sekolah, rencana supervisi akademik, hasil penilaian kinerja guru, jadwal pembelajaran, notulen rapat guru, serta dokumen kebijakan sekolah yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru.

1. **Teknik Analisis Data :**

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar sesuai dengan fokus penelitian. **Penyajian data** dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang disusun secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. **Penarikan kesimpulan** dilakukan dengan menginterpretasikan temuan penelitian untuk memperoleh gambaran utuh mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di satuan pendidikan.

TUJUAN 1

TUJUAN 2

Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam perencanaan dan pengarahan kinerja guru, pelaksanaan supervisi akademik, serta upaya membangun motivasi dan disiplin kerja guru, serta mengkaji implikasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja

HASIL PENELITIAN

1. Peran Kepala Sekolah dalam Perencanaan dan Pengarahan Kinerja Guru

Kepala sekolah aktif merencanakan dan mengarahkan kinerja guru melalui program kerja, pembagian tugas, serta target partisipatif. Arahan konsisten lewat rapat dan komunikasi informal. Keterlibatan guru meningkatkan pemahaman kebijakan, kedisiplinan perangkat, serta pelaksanaan pembelajaran sesuai rencana dan jadwal yang ditetapkan sekolah

2. Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik

Supervisi akademik dipahami guru sebagai pembinaan profesional. Kepala sekolah melaksanakan supervisi terjadwal melalui observasi pembelajaran dan diskusi tindak lanjut. Masukan yang konstruktif mendorong refleksi dan perbaikan pembelajaran. Dokumentasi supervisi menunjukkan adanya rekomendasi dan pendampingan lanjutan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Motivasi dan Iklim Kerja Guru

Kepala sekolah memotivasi guru melalui komunikasi terbuka, apresiasi kinerja, dan dukungan moral. Hubungan harmonis menciptakan iklim kolaboratif, didukung dokumentasi, yang berdampak pada meningkatnya motivasi guru melaksanakan pembelajaran secara optimal berkelanjutan

4. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin dan tanggung jawab Guru

Kepala sekolah menanamkan disiplin dan tanggung jawab guru melalui keteladanan dan pengawasan yang konsisten. Guru menjadi lebih tertib dalam kehadiran, pelaksanaan pembelajaran, dan tugas administratif. Dokumentasi kinerja menunjukkan peningkatan sikap profesional guru yang berdampak pada kinerja pembelajaran.

5. Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif terhadap kinerja guru, terlihat pada peningkatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, kedisiplinan, serta tanggung jawab akademik. Kepemimpinan yang konsisten dan partisipatif menciptakan kondisi pendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan.

PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Sekolah dalam Perencanaan dan Pengarahan Kinerja Guru

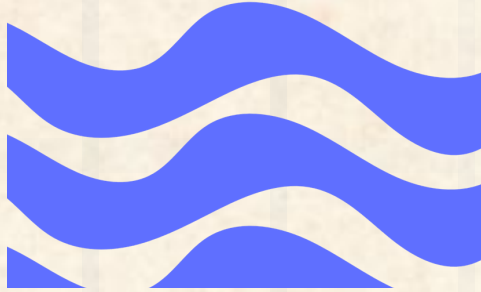
Kepala sekolah berperan aktif mengarahkan kinerja guru melalui perencanaan program yang partisipatif dan terstruktur. Guru dilibatkan dalam penyusunan program, jadwal, dan target kinerja. Arahan yang konsisten melalui komunikasi formal dan informal menciptakan keteraturan kerja guru serta meningkatkan kedisiplinan dan keselarasan pelaksanaan pembelajaran.

2. Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik dan Pembinaan Profesional Guru

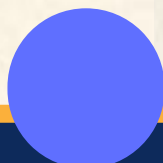
Supervisi akademik dipahami guru sebagai proses pembinaan profesional. Kepala sekolah melaksanakan supervisi terjadwal dengan observasi kelas dan umpan balik konstruktif. Pendekatan komunikatif mendorong refleksi dan perbaikan pembelajaran. Dokumentasi menunjukkan adanya tindak lanjut dan pendampingan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja guru.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Motivasi dan Disiplin Kerja Guru

Kepala sekolah membangun motivasi dan disiplin kerja guru melalui keteladanan, komunikasi humanis, serta apresiasi kinerja. Iklim kerja yang kondusif dan kolaboratif mendorong komitmen guru dalam pembelajaran. Dokumentasi kinerja menunjukkan peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap profesional guru, yang menegaskan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap etos kerja dan kualitas kinerja guru.

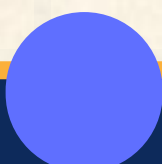


PEMBAHASAN

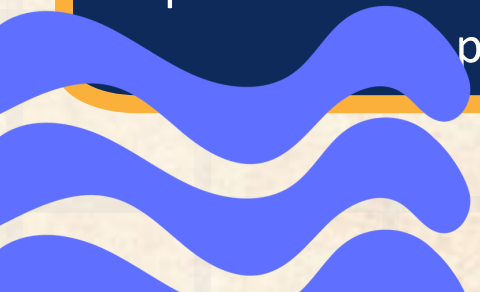


4. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mendorong Adaptasi Guru terhadap Perubahan Kebijakan

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, kepala sekolah menunjukkan kepemimpinan adaptif melalui arahan dan pendampingan penyusunan modul ajar serta asesmen. Diskusi profesional dan berbagi praktik baik difasilitasi untuk membantu adaptasi guru. Dokumentasi menunjukkan adanya program pendukung, meskipun masih memerlukan penguatan konsistensi dan keterlibatan



5. Tantangan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru



Penelitian ini menunjukkan tantangan kepemimpinan kepala sekolah berupa tingginya beban administrasi dan keterbatasan waktu guru untuk berinovasi. Kepala sekolah menyikapi kondisi tersebut melalui pengaturan tugas yang fleksibel dan pendampingan personal. Dukungan ini dinilai guru berdampak positif terhadap motivasi dan komitmen kerja, menegaskan pentingnya kepemimpinan yang empatik dan kontekstual.



Temuan Penting Penelitian

- *. Kepemimpinan kepala sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru melalui pengarahan yang jelas, komunikasi terbuka, dan pendampingan berkelanjutan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- *. Peran kepala sekolah sebagai motivator tercermin melalui pemberian apresiasi non-material, pendekatan personal, serta dukungan emosional yang berdampak pada meningkatnya motivasi dan komitmen profesional guru.
- *. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana dan dialogis dipersepsikan guru sebagai pembinaan profesional, sehingga mendorong perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan.
- *. Kepemimpinan kepala sekolah bersifat adaptif dalam merespons perubahan kebijakan pendidikan, khususnya implementasi Kurikulum Merdeka, melalui pendampingan, fasilitasi diskusi profesional, dan kolaborasi antar guru.
- *. Tantangan berupa beban administrasi dan keterbatasan waktu guru memerlukan kepemimpinan yang empatik dan kontekstual, di mana dukungan personal kepala sekolah terbukti menjaga motivasi dan kinerja guru.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam memahami peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui pengarahan, motivasi, supervisi akademik, dan pendampingan profesional berbasis konteks sekolah.

Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan rujukan praktis bagi kepala sekolah dalam mengembangkan kepemimpinan yang adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada pembinaan kinerja guru.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung profesionalisme, motivasi kerja, dan pengembangan kinerja guru secara berkelanjutan.

c. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijakan sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif serta meningkatkan mutu pembelajaran melalui penguatan peran kepemimpinan kepala sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji kepemimpinan kepala sekolah dengan pendekatan dan konteks yang lebih luas atau menggunakan metode penelitian yang berbeda.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui pengarahan, motivasi, dan supervisi akademik yang bersifat pembinaan. Kepemimpinan yang partisipatif, adaptif, dan empatik mampu meningkatkan profesionalisme, kedisiplinan, serta kualitas pembelajaran guru secara berkelanjutan..



**TERIMA
KASIH**